

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan di atas, tentang Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa di SDN Bajo Indah Kecamatan Soropia, Kabupaten Konawe, selanjutnya peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian tersebut agar lebih mudah untuk dipahami oleh pembaca. Adapun kesimpulannya yaitu sebagai berikut:

5.1.1 Minat Belajar Matematika Siswa di SDN Bajo Indah Kecamatan Soropia, Kabupaten Konawe.

Minat belajar siswa di SDN Bajo Indah Kecamatan Soropia, Kabupaten Konawe tergolong baik terlihat pada empat aspek yaitu (1) perasaan senang (suka) siswa (2) ketertarikan siswa (3) perhatian siswa dan (4) keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika.

5.1.2 Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa di SDN Bajo Indah Kecamatan Soropia, Kabupaten Konawe.

Strategi Guru di SDN Bajo Indah dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu dengan (1) menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi (2) memberikan rangsangan berupa dorongan agar siswa antusias dan semangat mengikuti pembelajaran seperti melakukan *ice breaking* diawal maupun di sela-sela pembelajaran, selain itu guru juga memberikan apresiasi kepada siswa agar siswa antusias, semangat dan menaruh perhatian lebih saat kegiatan belajar (3) mengembangkan kebiasaan teratur (membentuk pembiasaan yang baik) (4) menyediakan fasilitas pendukung dalam pembelajaran.

5.1.3 Kendala-kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di SDN Bajo Indah Kecamatan Soropia, Kabupaten Konawe.

Kendala-kendala bagi guru-guru di SDN Bajo Indah Kecamatan Soropia, Kabupaten Konawe dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu ada beberapa siswa yang cenderung suka mengobrol dengan temannya serta ada siswa yang suka usil dengan teman-teman sekelasnya dan tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan di depan kelas hal tersebut juga dapat mengganggu konsentrasi guru saat mengajar selain itu juga kurangnya fasilitas sarana dan prasarana maupun media pembelajaran di sekolah yang mendukung guru dalam kegiatan pembelajaran dan kurangnya dorongan dari orang tua siswa untuk belajar sehingga dapat mempengaruhi dan menghambat peningkatan minat belajar siswa.

5.2 Limitasi

Limitasi atau kelemahan dalam penelitian ini terletak pada proses penelitian. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian pasti terdapat kendala dan hambatan. Salah satu faktor yang menjadi kendala adalah dari sesi wawancara, terkadang jawaban yang diberikan oleh informan tidak sesuai dengan pertanyaan yang peneliti berikan, terkadang juga peneliti memberikan pertanyaan yang sama tetapi memiliki makna yang berbeda tetapi informan menjawab dengan jawaban yang sama juga. Untuk menyelesaikan masalah ini peneliti akhirnya mengulang kembali pertanyaan dan menjelaskan maksud dari pertanyaan peneliti tersebut.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai Staregi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa di SDN Bajo Indah Kecamatan Soropia, Kabupaten Konawe, ada beberapa saran yang perlu diperhatikan diantaranya sebagai berikut:

- 5.3.1 Bagi kepala sekolah sebaiknya kepala sekolah memerhatikan sarana dan prasarana di setiap kelas dan Sebaiknya kepala sekolah mengapresiasi guru yang memiliki semangat mengajar
- 5.3.2 Bagi guru sebaiknya guru lebih meningkatkan lagi kreativitas dalam mengajar dan dalam pembuatan media pembelajaran agar lebih menarik sehingga peserta didik tidak mudah bosan dan jenuh pada saat proses pembelajaran.
- 5.3.3 Bagi peserta didik sebaiknya siswa lebih komunikatif dengan guru dan selalu meningkatkan capaian-capaian dalam belajar matematika agar kedepannya mudah dalam mengerjakan soal-soal latihan.
- 5.3.4 Bagi peneliti selanjutnya, agar hasil penelitian ini dapat digunakan secara luas dan bisa dikembangkan lagi, tidak hanya terpaku pada minat belajar matematika pada peserta didik

